

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi ekonomi dan kebutuhan masyarakat akan informasi, menempatkan telekomunikasi sebagai jasa yang diperdagangkan dan sebagai sarana vital bagi sebagian besar jasa lainnya. Dengan demikian, sektor telekomunikasi menjadi faktor strategis dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Adapun beberapa perusahaan jasa telekomunikasi di Indonesia antara lain: PT.Indosat,Tbk, PT. Excelcomindo Pratama,Tbk, dan PT.Telkom Indonesia, Tbk.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa saham yang memberikan peluang investasi serta sumber pembiayaan dalam mendukung pembangunan ekonomi. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penggabungan dari dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan menggabung kedua bursa efek tersebut sebagai pasar obligasi dan derivative. Sektor telekomunikasi, merupakan sub sektor jasa yang merupakan kelompok ketiga dari semua sektor yang ada di BEI.

Perkembangan dan persaingan industri telekomunikasi di Indonesia yang semakin mengalami peningkatan menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu dalam memilih dan mengevaluasi informasi yang lebih tepat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya

masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan memiliki masalah yang sama.

Keuangan merupakan salah satu bidang yang penting dalam suatu perusahaan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju. Agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa bertumbuh dan berkembang maka harus memperhatikan kondisi laporan keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Bintoro (2017) penilaian kinerja adalah suatu proses yang memungkinkan organisasi mengetahui, mengevaluasi, mengukur dan menilai anggota-anggotanya secara tepat dan akurat. Kinerja keuangan merupakan kata umum yang biasa digunakan untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan benar.

Analisis laporan keuangan akan memberikan informasi yang jelas dan lengkap sehingga perusahaan dapat menilai kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi sehat atau tidak sehat. Laporan keuangan pada perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang telah dicapai pada suatu waktu serta untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang tepat.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap beberapa rasio keuangannya, baik dilihat dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, maupun Aktivitas. Dari semua rasio tersebut dapat diketahui informasi seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mengetahui kewajiban yang harus segera dipenuhi.

Menurut Kasmir (2018:28) terdapat lima bentuk laporan keuangan antara lain : (1) Neraca; (2) Laporan Laba Rugi; (3) Laporan Arus Kas; (4) Laporan Perubahan Modal dan (5) Laporan Catatan atas Laporan Keuangan. Semua bentuk laporan keuangan tersebut dapat membantu manajemen perusahaan dalam menganalisis rasio laporan keuangan. Dalam melakukan analisis kinerja keuangan digunakan perbandingan historis atau membandingkan angka-angka keuangan tahun lalu dengan angka-angka keuangan tahun sekarang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu “Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek rasio Solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek rasio Aktivitas ?

4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sector telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari aspek rasio Profitabilitas ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pada penelitian tersebut yang ingin dicapai adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 sampai 2022.

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio likuiditas
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio solvabilitas
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio aktivitas
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio profitabilitas

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Membantu investor dalam mengambil keputusan investasi
3. Membantu pemerintah dalam menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan industry telekomunikasi